

ABSTRAK

GAMBARAN KEBERHASILAN PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANDING

Oleh :
Adelia Ratna Sari
NIM. P27820518003

Tuberkulosis Paru telah menjadi masalah kesehatan yang utama di dunia dan angka keberhasilan pengobatan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengendalian Tuberkulosis Paru. Pravalensi angka keberhasilan pengobatan di Jawa Timur pada tahun 2019 menempati urutan kesembilan (90%). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keberhasilan pengobatan berdasarkan karakteristik individu (Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan), Tipe Pasien, Jenis PMO, Kategori Pengobatan, Keteraturan Pengobatan, dan Status Gizi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah keberhasilan pengobatan pada pasien Tuberkulosis Paru. Prosedur pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan total sampel 67 pasien dan teknik pengumpulan data menggunakan instrument checklist. Data ditampilkan dengan distribusi frekuensi dan tabel.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (52%), hampir setengahnya berumur 56-65 tahun (28%), hampir seluruhnya memiliki pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (78%), sebagian besar bekerja (69%), hampir seluruhnya merupakan pasien Tuberkulosis Paru baru (92%), sebagian besar memiliki PMO keluarga (73%), hampir seluruhnya merupakan pasien Tuberkulosis Paru dengan pengobatan kategori 1 (94%), seluruhnya merupakan pasien Tuberkulosis Paru yang menjalankan pengobatan dengan teratur (100%), hampir setengahnya memiliki berat badan kurang (<18,4) (33%).

Kegiatan program pengobatan Tuberkulosis Paru dapat dipertahankan upaya keteraturan pengobatan bagi pasien Tuberkulosis Paru BTA (+), sehingga akan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan pada pasien Tuberkulosis Paru.

Kata Kunci : Keberhasilan Pengobatan, Tuberkulosis Paru, Pengobatan Tuberkulosis

ABSTRACT

DESCRIPTION OF SUCCESSFUL TREATMENT IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE WORK AREA SEMANDING HEALTH CENTER

By :
Adelia Ratna Sari
NIM. P27820518003

Pulmonary tuberculosis has become a major health problem in the world and the success rate of treatment is an indicator used to determine the success rate of lung Tuberculosis control programs. The prevalence of treatment success rate in East Java in 2019 ranked ninth (90%). The purpose of this study was to identify treatment success based on individual characteristics (Age, Gender, Education, Occupation), Patient Type, PMO Type, Treatment Category, Treatment Regularity, and Nutritional Status.

This research uses descriptive analysis research design. The variable in this study was the success of treatment in Pulmonary Tuberculosis patients. The data collection procedure uses secondary data with a total sample of 67 patients and data collection techniques using the instrument checklist. The data is displayed with frequency distribution and tables.

Based on the results of the study, most of the males (52%), almost half of whom were aged 56-65 years old (28%), almost all had primary education namely elementary school and junior high school (78%), mostly working (69%), almost all were new Pulmonary Tuberculosis patients (92%), most had family PMO (73%), almost all were lung Tuberculosis patients with category 1 treatment (94%) , all were lung Tuberculosis patients who under-treated regularly (100%), almost half were underweight (<18.4) (33%).

In the activities of pulmonary Tuberculosis treatment program can be maintained efforts to regularize treatment for patients with Pulmonary Tuberculosis BTA (+), so that it will increase the success rate of treatment in patients with Pulmonary Tuberculosis.

Keywords : Successful Treatment, Pulmonary Tuberculosis, Tuberculosis Treatment